

COST OF PRODUCT SEBAGAI DASAR PERHITUNGAN PRICING DENGAN FULL COSTING METHOD PADA PT. DUTA CENTRO KENCANA

**Oleh:
Ester Laksita Akni**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan Akuntansi
Universitas Dian Nuswantoro
hadasa3007@gmail.com

ABSTRACT

Based on the condition of manufactures company in Indonesia which is more and more increases, therefore it is important for company to fix the pricing for it can compete with the others. The counting of *cost of product* has to been done well in fixing the *pricing* for get the maximal profit. Because of this, the goals of this research is for analyzing the counting's result of *cost of product* and *pricing* between company's method and *full costing method*. Furthermore, the result of this research is usefull to help the company to count the *cost of product* for it can fix the *pricing* exactly.

This research uses secunder data from company with method of collecting documentaion. The method's data processing was done quantitify and descriptively.

The result from *cost of product* between company's method with *full costing method* is Rp 1.285.265 and Rp 1.125.8888, while the *pricing* between company with *full costing* resulted Rp 1.452.908 and Rp 1.556.00. This differentiation is caused by company that didn't classify material cost into direct material cost and indirect product cost. Futhermore, operational cost has not been clasified into direct labor cost dan factory overhead cost for cost of product's accounting. Therefore, the company should use *full costing method* in calculating the *cost of product* and *pricing*.

Keyword : Pricing, Cost of Product and Full Costing Method

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut data Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2013), Pertumbuhan Industri Manufaktur Indonesia saat ini meningkat sebanyak 6,4% dan telah berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto Nasional sebanyak 20,8 persen atau Rp1.714 triliun pada tahun 2013. Di kawasan Asia, angka pertumbuhan ekonomi Indonesia menempati urutan kedua setelah Cina. Ini berarti agenda KEMENPERIN tentang program P3DN (Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri) berhasil dilaksanakan. Program P3DN merupakan upaya Pemerintah untuk mendorong masyarakat agar lebih menggunakan produk dalam negeri dibandingkan produk impor. Melihat kondisi pertumbuhan perusahaan manufaktur di Indonesia yang semakin meningkat, ini artinya persaingan antar perusahaan manufaktur semakin ketat dan kompetitif. Salah satu upaya untuk menghadapi persaingan tersebut adalah dengan cara

menekan biaya produksi sehingga *pricing* (harga jual) produk bisa lebih rendah. Biaya produksi yaitu semua biaya yang berhubungan dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai. Biaya produksi digolongkan menjadi tiga, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Informasi biaya bermanfaat untuk penentuan *cost of product* (harga pokok produksi).

Dalam penetapan *pricing* perhitungan *cost of product* harus dilakukan secara tepat dan benar guna mendapatkan laba yang maksimal. Jika perusahaan melakukan kesalahan dalam pengelompokan biaya produksi dan perhitungan *cost of product*nya, maka akan berdampak bagi manajemen dalam mengambil keputusan terutama pada penetapan *pricing*. Kurang tepatnya penetapan *pricing* produk mengakibatkan dua kemungkinan. Kemungkinan pertama, jika *pricing* produk tinggi maka perusahaan akan sulit memasarkan produknya dan kalah bersaing dengan perusahaan lainnya. Konsumen akan lebih memilih produk serupa yang harganya lebih murah dengan kualitas yang sama. Kemungkinan kedua, jika *pricing* produk rendah maka perusahaan dapat menjual produknya dengan cepat. Tetapi dengan *pricing* produk yang rendah akan membuat perusahaan mengalami kerugian dan dalam jangka waktu tertentu mengakibatkan kelangsungan hidup perusahaan menjadi terganggu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka penulis mengambil sampel produk *spring bed type Jordan two in one* ukuran 120 x 200 + sandaran di bulan Oktober untuk dijadikan sampel perhitungan *cost of product* dalam rumusan masalah yang menjadi pembahasan skripsi yaitu bagaimana hasil perhitungan *cost of product* dan *pricing* dengan menggunakan *full costing method* menurut teori akuntansi biaya?

Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa hasil perhitungan *cost of product* dan proses penetapan *pricing* untuk *spring bed type Jordan two in one* ukuran 120 x 200 + sandaran pada bulan Oktober 2013.

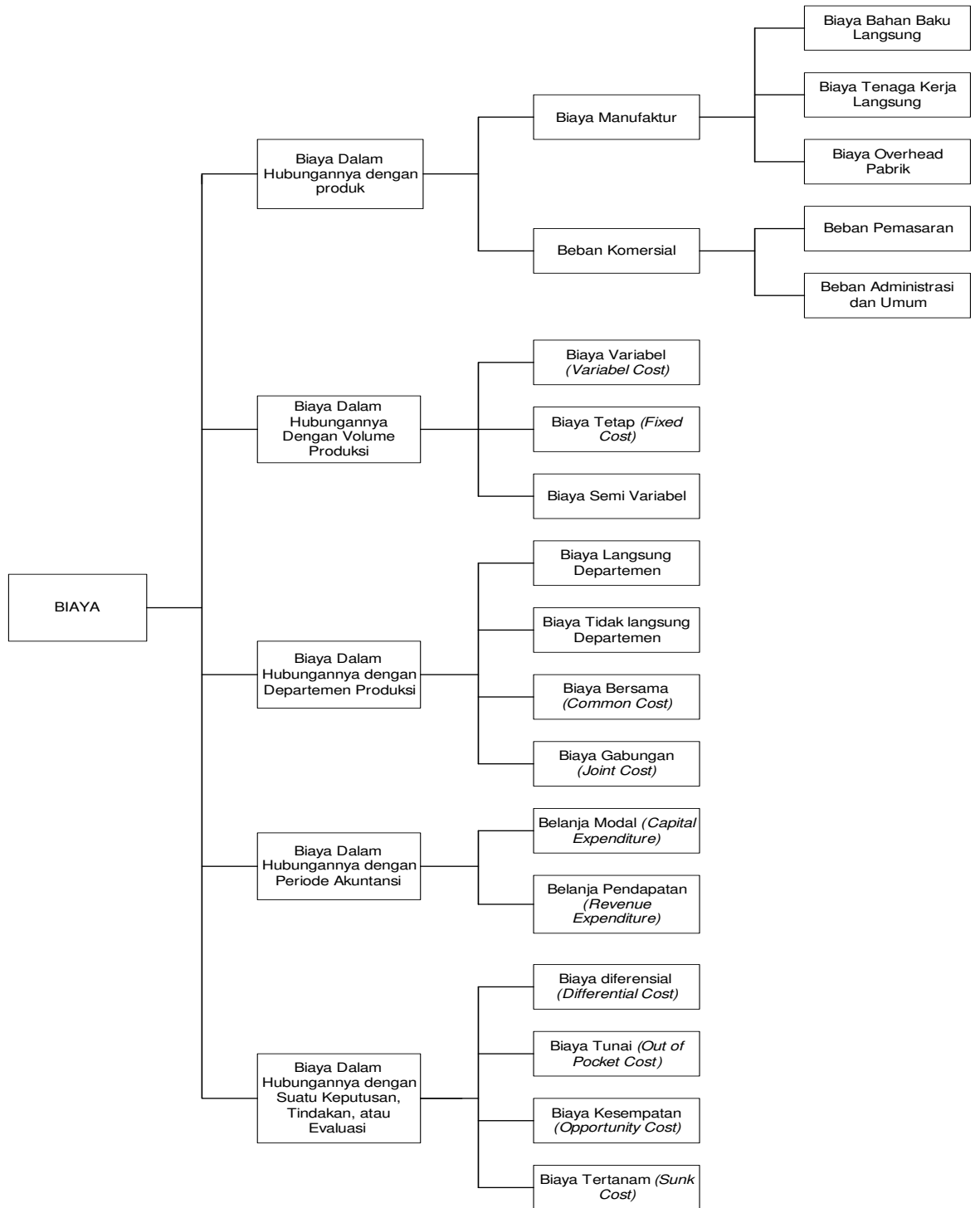
TINJAUAN PUSTAKA

Biaya

Menurut Carter (2009) biaya adalah “suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat”.

Klasifikasi Biaya

Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai. Carter (2009) berpendapat bahwa penggolongan biaya didasarkan pada:



Gambar 2.1. Klasifikasi Biaya

Cost of Product (Harga Pokok Produksi)

Susilowati (2010), mendefinisikan “Harga pokok produksi merupakan akumulasi biaya yang dibebankan ke produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan dan informasi mengenai harga pokok produk atau jasa menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan harga jual”.

Metode Perhitungan *Cost of Product* (Harga Pokok Produksi)

A. Full Costing Method

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xxx</u>
<i>Cost of Product</i>	xxx
Biaya administrasi dan umum	xxx
Biaya pemasaran	<u>xxx</u>
Total <i>Cost of Product</i>	<u>xxx</u>

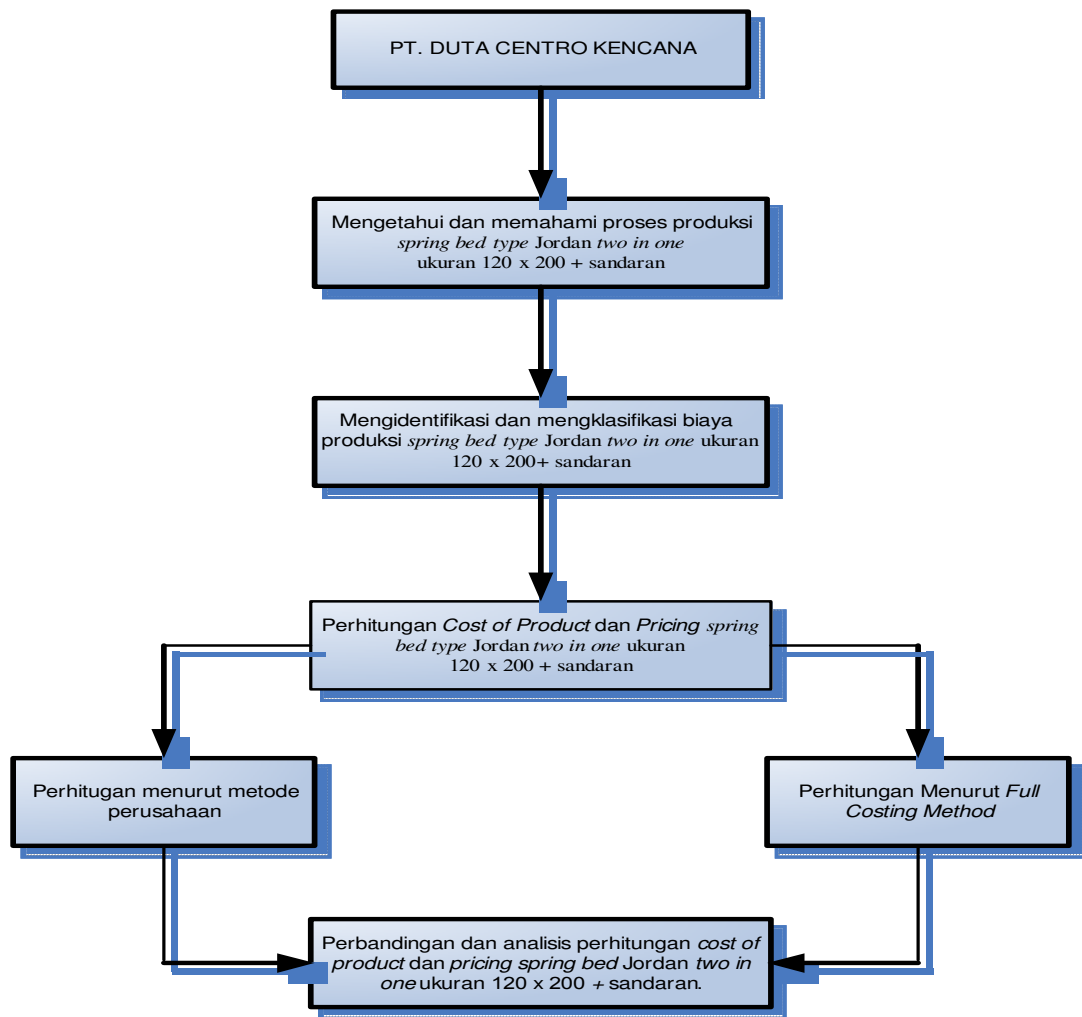
B. Variabel Costing Method

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	<u>xxx</u>
<i>Cost of Product</i>	xxx
Biaya administrasi dan umum	xxx
Biaya pemasaran	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xxx</u>
Total <i>Cost of Product</i>	<u>xxx</u>

Pricing (Harga Jual)

<i>Cost of Product</i>	xxx
Biaya nonproduksi	<u>xxx</u>
Total <i>Cost of Product</i>	xxx
Laba yang diinginkan	<u>xxx</u>
<i>Pricing</i>	<u>xxx</u>

Kerangka Konseptual



Gambar 2.2. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. DUTA CENTRO KENCANA yang berlokasi di Kawasan Industri Candi No. 25 Blok 5 Semarang, Jawa Tengah. Direktur PT. DUTA CENTRO KENCANA bernama Doktorandus Chandra Kirana Luhur. Perusahaan ini

memproduksi berbagai macam dan type *spring bed* yang bermerk dagang PERIVERA SPRING BED. Obyek penelitian ini berfokus pada produk *spring bed type Jordan two in one* ukuran 120 x 200 + sandaran.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data ini dapat diperoleh melalui data biaya produksi PT. Duta Centro Kencana, buku yang terkait dengan penelitian, artikel yang terkait dengan penelitian, dan browsing melalui internet.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dimana data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data tersebut diolah untuk menyelesaikan penelitian ini.

Metode Analisis

Metode analisis data dilakukan dengan analisis data kuantitatif dan analisis data deskriptif. Analisis data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik atau angka, sedangkan analisis data deskriptif adalah hasil analisa kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran (rekomendasi) pada perusahaan untuk menerapkan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi (*cost of product*) supaya tepat dalam menetapkan *pricing*. Berikut ini adalah formula perhitungan *cost of product* antara metode perusahaan dengan *full costing method*:

Tabel 1 Formula Perhitungan

PERUSAHAAN		FULL COSTING METHOD	
Biaya Bahan Produksi	xxx	Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya operasional 15% x total biaya produksi	<u>xxx</u>	Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
		BOP:	
		- BOPv	xxx
		- BOPt	<u>xxx</u>
<i>Cost of Product</i>	<u>xxx</u>	<i>Cost of Product</i>	<u>xxx</u>
Laba yang diinginkan		Laba yang diinginkan	
15% x total biaya produksi		15% x total biaya produksi	
<i>Pricing</i>	<u><u>xxx</u></u>	<i>Pricing</i>	<u><u>xxx</u></u>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap perhitungan *cost of product* dengan metode perusahaan, yaitu perusahaan hanya memasukkan komponen biaya bahan produksi dan biaya operasional yang diestimasi sebesar 15% dari biaya bahan produksi. Sedangkan untuk *pricing*, perusahaan hanya memasukkan komponen laba

yang diinginkan sebesar 15% dari biaya bahan produksi. Berikut ini perhitungan *cost of product* dan *pricing* dengan metode perusahaan:

1. Perhitungan *cost of product* :

Total biaya bahan produksi	Rp 1.097.314
Biaya Operasional 15% x Rp 1.097.314	<u>Rp 164.597₊</u>
<i>Cost of product</i> satu bed set	Rp 1.261.911

2. Perhitungan *Pricing*

<i>Cost of product</i>	Rp 1.261.911
Laba yang diinginkan 15% x Rp 1.097.314	<u>Rp 164.597₊</u>
<i>Pricing</i> yang dihasilkan	Rp 1.426.508
<i>Pricing</i> kepada konsumen →	Rp 1.500.000

Pembahasan

Perbandingan hasil perhitungan *cost of product* dan *pricing* antara metode perusahaan dengan *full costing method* :

Tabel 2 Hasil Perhitungan Antara Metode Perusahaan Dengan *Full Costing Method*

<i>Cost Of Product</i>			<i>Pricing</i>		
Metode Perusahaan	<i>Full Costing Method</i>	Selisih Kedua Metode	Metode Perusahaan	<i>Full Costing Method</i>	Selisih Kedua Metode
Rp 1.261.911	Rp 1.333.800	Rp 71.889	Rp 1.426.508	Rp 1.479.283	Rp 52.775

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *cost of product* dan *pricing* metode perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan *full costing method*. Hasil perbedaan ini disebabkan metode yang digunakan oleh perusahaan hanya membebaskan biaya bahan produksi dan biaya operasional yang diestimasi sebesar 15% dari biaya bahan produksi ke dalam perhitungan *cost of product*. Padahal untuk biaya bahan produksi itu sendiri, perusahaan belum mengklasifikasikan bahan – bahan produksi ke dalam komponen bahan baku dan bahan penolong. Untuk biaya operasional yang diestimasi 15% dari biaya bahan produksi, perusahaan belum mengklasifikasikannya ke dalam komponen biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Sedangkan perhitungan *cost of product* dengan menggunakan *full costing method*, hasilnya lebih besar dibandingkan dengan metode perusahaan. ini disebabkan karena *full costing method* sudah mengklasifikasikan bahan produksi ke dalam komponen bahan baku dan bahan penolong serta memasukkan komponen biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Jadi, *pricing* yang dihasilkan *full costing method* lebih besar dibandingkan *pricing* yang dihasilkan perusahaan. karena *full costing method* ini sudah

mengklasifikasikan setiap komponen biaya yang terjadi pada saat produksi dan memasukkannya ke dalam perhitungan *cost of product*.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa perhitungan *cost of product* dan *pricing* di perusahaan masih sangat sederhana, kurang tepat dan kurang akurat. Karena perusahaan memasukkan biaya bahan – bahan produksi dan biaya operasional ke dalam perhitungan *cost of product*. Perusahaan mengestimasi biaya operasional sebesar 15% dari biaya bahan produksi. Sedangkan untuk perhitungan *pricing*, perusahaan mengestimasi laba yang diinginkan sebesar 15% dari total biaya bahan – bahan produksi (*cost of product*).
2. Perhitungan *cost of product* untuk satu *bed set spring bed type Jordan two in one* ukuran 120 x 200 + sandaran menurut PT. Duta Centro Kencana adalah Rp 1.261.911 dan menurut *full costing method* adalah Rp 1.333.800. Selisih perhitungan *cost of product* menurut metode perusahaan dan *full costing method* Rp 71.889. Jadi, hasil perhitungan *cost of product* menurut metode perusahaan lebih rendah dari hasil perhitungan *full costing method*. Sedangkan hasil perhitungan *pricing* menurut perhitungan perusahaan Rp 1.426.508 dan *full costing method* sebesar Rp 1.479.283 Selisih antara metode perusahaan dan *full costing method* untuk perhitungan *pricing* sebesar Rp 52.775.
3. Yang menjadi perbedaan dalam menghitung *cost of product* yang dilakukan perusahaan adalah perusahaan hanya memasukkan komponen biaya bahan produksi dan biaya operasional yang diestimasi sebesar 15% dari biaya bahan produksi. Untuk biaya bahan produksi perusahaan belum mengklasifikasikan ke dalam komponen biaya bahan baku dan bahan penolong. Perusahaan juga tidak mengklasifikasikan biaya operasional ke dalam komponen biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Sehingga perhitungan *cost of product* yang dilakukan oleh perusahaan kurang tepat dan akurat serta dapat mempengaruhi penentuan *pricing* produknya. Perhitungan *cost of product* yang tidak tepat dan akurat dapat mengakibatkan penentuan *pricing* perusahaan menjadi terlalu tinggi atau rendah. Perhitungan *cost of product* merupakan hal yang penting atau menjadi dasar perhitungan untuk menentukan *pricing*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, maka saran yang akan disampaikan untuk PT. Duta Centro Kencana adalah:

1. Berhubung laba memiliki pengaruh besar terhadap perusahaan, sebaiknya PT. Duta Centro Kencana dalam menghitung *cost of product* menggunakan *full costing method*. Karena laba dari *full costing method* lebih akurat dan metode ini dapat mengidentifikasi biaya – biaya yang mendukung kegiatan produksi dibandingkan dengan metode perusahaan yang kurang tepat dan akurat.
2. PT. Duta Centro sebaiknya mengklasifikasikan biaya bahan – bahan produksi dan biaya operasional sesuai dengan *full costing method*. Hal ini dilakukan karena pengklasifikasian biaya sangat penting, sehingga perhitungan *cost of product* akan lebih tepat dan akurat dalam menentukan *pricing*. Sehingga

perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan *spring bed* lainnya dan memaksimalkan besarnya laba yang diinginkan.

DAFTAR PUTAKA

- Batubara, Helmina. 2013. *Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Alumunium Di UD. Istana Alumunium Manado*, Vol.1, No.3, September 2013: P223
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya (Edisi 14).(Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat
- Daljono. 2005. *Akuntansi Biaya Harga Pokok dan Pengendalian (Edisi 2)*. Semarang: UNDIP
- Hansen, Don R., Maryanne M. Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial (Edisi 8). (Buku2)*. Jakarta: Salemba Empat
- Horngren, Charles T., Srikant M. Datar, George Foster. 2008. *Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial (Edisi 12).(Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga
- Indonesia Manufacturing PMITM HSBC. 2013. *Dari Posisi 50,2 di bulan September, PMI kembali ke wilayah ekspansif*. Jakarta. Indonesia
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen (Edisi 1)*. Yogyakarta: BPFE
- Kemenperin.2013. “Agenda Penting Kemenperin: Kebijakan Industri Nasional”.
<http://www.kemenperin.go.id/artikel/19/Kebijakan-Industri-Nasional>
(30Oktober2013)
- Khasanah, Eka Nur.2013.*Penerapan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Batu Bara Pada PT. Energi Alam Sejahtera Di Samarinda*, Vol.1, No.1:P20
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya (Edisi5)*. Yogyakarta: Aditya Media
- Sari, Irma. 2013. *Analisis Perhitunagn Harga Pokok Pesanan Meubel Dengan Metode Full Costing Pada CV. Sarana Interior Di Samarinda*, Vol.1, No.1:P18 – 19
- Supriyono, S.U., Akuntan, DR. R.A. 2013. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok (Edisi 2).(Buku 2)*. Yogyakarta: BPFE
- Susilowati, SE., Msi., Clara. 2010. *Akuntansi Biaya Penentuan dan Pengendalian Biaya Produk*. Semarang: UPT. PENERBITAN dan DESAIN Universitas Katolik Soegijapranata

